

ABSTRAK

Kriminalitas sudah menjadi masalah sosial di masyarakat, tindak kriminalitas ini dapat terjadi akibat kondisi ekonomi yang kurang dimana seseorang akan melakukan berbagai tindakan dan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi jumlah kriminalitas di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kepadatan penduduk (KP), kemiskinan (KMKN), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan rata-rata lama sekolah (RLS) terhadap jumlah kriminalitas di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pemilihan model *Fix Effect Model* (FEM) yang terdiri dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, Statistika Kriminalitas pada Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12 sebagai alat analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara uji parsial kepadatan penduduk (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Kemiskinan (KMKN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Rata-rata lama sekolah (RLS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kriminalitas.

Kata Kunci : Kriminalitas, Kepadatan Penduduk, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka.